

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah berbentuk penelitian hukum empiris yang merupakan penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian menggunakan penelitian wawancara terpusat yang mana peneliti memperoleh data dan informasi dengan cara tanya jawab secara tatap muka dengan informan atau narasumber.¹ Pada penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu ke beberapa tempat ahli falak yang ada di Kalimantan Selatan yang nantinya mereka akan dijadikan sebagai informan untuk memberikan persepsi mereka terkait Kriteria MABIMS Baru 3;6,4.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan *juridis socio-legal* yang mana pada penelitian ini mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam masyarakat atau sosial seperti dalam penelitian ini membahas mengenai permasalahan kriteria MABIMS Baru 3;6,4 dan mengaitkannya kepada penentuan awal bulan kamariah.

¹I Made Laut Mertha Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Yogyakarta : Quadrant, 2020). h.122

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah tempat-tempat para Ahli Falak yang berada di Kalimantan Selatan, seperti Dosen, Guru, atau Pengajar Ilmu Falak pada suatu institusi, Ahli Falak Kementrian Agama bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Kalimantan Selatan, dan Ahli Falak yang menjadi anggota Organisasi Massa atau Masyarakat Islam di bidang Rukyat atau Hisab.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang atau anggota yang nantinya akan dijadikan sebagai sasaran penelitian.² Subjek penelitian pada penelitian ini adalah Ahli Falak yang ada di wilayah Kalimantan Selatan berupa Dosen, Ahli Falak Kementrian Agama bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Kalimantan Selatan, dan Ahli Falak yang menjadi anggota Organisasi Massa atau Masyarakat Islam di bidang Rukyat atau Hisab.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah bagian dari variabel dalam penelitian yang dapat berupa hal yang dipelajari pada lokasi penelitian seperti orang, benda, persepsi, atau kejadian.³ Untuk objek penelitian pada penelitian ini adalah persepsi ahli

²Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019). h. 153

³Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu, 2020). h.303

falak yang ada di wilayah Kalimantan Selatan mengenai Kriteria MABIMS Baru 3;6,4 dalam menentukan awal bulan Kamariah.

D. Data dan Sumber Data

Terdapat beberapa data yang dibutuhkan guna mendukung dan dibutuhkan penulis untuk penelitian ini agar karya tulis ilmiah ini dapat dikatakan karya ilmiah yang didapat berdasarkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. Adapun yang menjadi data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Identitas para pihak yang akan menjadi informan atau narasumber dalam penelitian ini yang mana adalah Ahli Falak yang ada di Kalimantan Selatan.
2. Persepsi oleh para Ahli Falak yang ada di Kalimantan Selatan terhadap kriteria MABIMS Baru 3;6,4 dengan diterbitkannya Surat Nomor B-79/DJ.III/HM.00/02/2022 dari Direktur Jenderal Kementerian Agama Indonesia mengenai Pemberitahuan Penggunaan Kriteria Imkanur Rukyat MABIMS 3;6,4. Data lainnya dalam beberapa aspek sebagai berikut:
 - a. **Aspek Syariah**, beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan dan narasumber yang berkenaan tentang dalil-dalil Al-Qur'an dan Sunnah; Pendapat ulama; Ijtihad Ahli Falak mengenai pokok permasalahan.
 - b. **Aspek Ilmiah**, beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan dan narasumber yang berkenaan penjelasan secara ilmiah

tentang darimana angka-angka tersebut muncul hingga menjadi sebuah kriteria yang digunakan oleh MABIMS.

- c. **Aspek Implementasi**, beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan dan narasumber yang berkenaan tentang implementasi kriteria **MABIMS 3;6,4** pada antar negara anggota MABIMS; dan konsistensi pemerintah Indonesia dalam pengimplementasian kriteria **MABIMS 3;6,4**.

Sumber data pada penelitian empiris menggunakan istilah data, karena pada penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, yang mana sumber data itu didapatkan atau diperoleh melalui observasi dengan terjun langsung ke lapangan.⁴ Maka sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini adalah data-data yang berasal dari sumber data pertama yang diperoleh melalui wawancara bersama informan atau narasumber atau pihak terkait. Dan yang menjadi narasumber pada penelitian ini adalah para Ahli Falak yang ada di Kalimantan Selatan.

Adapun sumber data pada penelitian ini diperoleh melalui:

- a. Informan

⁴Jonaedi Effendi, Jhonny Ibrahim. *Metode Penelitian Hukum (Normatif dan Empiris)*, (Prenadamedia Group : Depok, 2016). h. 178

Informan ataupun narasumber pada penelitian ini adalah dikhususkan kepada Ahli Falak yang ada di Kalimantan Selatan seperti Dosen, Guru, atau Pengajar Ilmu Falak pada suatu institusi, Ahli Falak Kementerian Agama bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Kalimantan Selatan, dan Ahli Falak yang menjadi anggota Organisasi Massa atau Masyarakat Islam di bidang Rukyat atau Hisab.

b. Dokumen

Dokumen pada penelitian ini ialah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian, seperti dokumen-dokumen yang berisikan tentang perjanjian ataupun kontrak kerja dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah suatu metode ataupun cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data secara tepat dan akurat. Untuk mendapatkan dan memperoleh data yang tepat dan akurat, maka pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data.

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dari informan ataupun narasumber yang dituju oleh peneliti dengan cara mengajukan pokok-pokok utama pertanyaan terkait substansi dari permasalahan yang ada dalam penelitian yang nantinya akan ditanyakan dan didiskusikan kepada informan yang mana pertanyaan-pertanyaan tersebut telah disiapkan oleh penulis. Dan pada penelitian ini penulis akan melakukan

wawancara bersama para Ahli Falak di Kalimantan Selatan yang terbagi di beberapa tempat seperti Dosen, Guru, atau Pengajar Ilmu Falak pada suatu institusi, Ahli Falak Kementrian Agama bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Kalimantan Selatan, dan pada Organisasi Massa atau Masyarakat Islam di bidang Rukyat atau Hisab.

F. Analisis Data

Bagian dari analisis data untuk penelitian ini adalah setelah selesainya semua data didapat yaitu dari wawancara telah terkumpul, maka tahap setelahnya ialah pengidentifikasian dan pemaparan hasil dari data tersebut secara kualitatif, yaitu membahas dan mengidentifikasikan secara jelas dan mendalam terkait hal-hal apa saja yang telah didapat dan digali oleh peneliti berdasarkan hasil data yang diperoleh dari informan atau narasumber.

Terdapat dua langkah yang dilakukan peneliti untuk melakukan tahapan analisis terhadap data yang didapat, yaitu sebagai berikut.

1. Editing

Editing atau menyunting merupakan suatu tahapan yang dilakukan peneliti untuk mengecek dan memastikan kembali perihal data-data yang telah didapat dan terkumpul, agar nantinya data-data itu akan dapat dipastikan sesuai dan tepat seperti apa yang dirancang dan diinginkan oleh peneliti.

2. Deskripsi

Tahapan deskripsi ialah menguraikan secara jelas terkait dengan data yang akan dianalisis dalam konteks suatu tindakan, intensitas, dari peneliti dan proses di mana hal tersebut terjadi.⁵

3. Klasifikasi

Klasifikasi atau mengelompokkan adalah suatu tahapan dimana peneliti menyusun dan mengelompokkan data-data yang telah disunting tadi yang kemudian dikelompokkan ke bagian-bagian yang telah ditentukan oleh peneliti.

4. Matrikasi

Matrikasi merupakan suatu tahapan mendeskripsikan data- data yang telah didapat secara singkat dalam bentuk tabel.

Ketika beberapa tahapan dan kegiatan di atas telah dilakukan oleh peneliti, maka kegiatan selanjutnya yang harus dilakukan ialah menganalisis data dengan metode Analisis Kualitatif. Analisis Kualitatif adalah metode analisis untuk hasil penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif analitis. Maka dalam perihal ini, penulis akan melakukan analisis data terhadap data yang telah diperoleh yaitu tentang Persepsi Ahli Falak di Kalimantan Selatan mengenai kriteria MABIMS 3;6,4. dalam penentuan awal bulan kamariah pasca diterbitkannya Surat Nomor B-79/DJ.III/HM.00/02/2022 dari Direktur Jenderal Kementerian Agama Indonesia mengenai Pemberitahuan Penggunaan Kriteria Imkanur

⁵Lexy J. Moeleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017). h. 289

Rukyat MABIMS 3;6,4 dan bagaimana aspek perbedaan dan keakuratan antara kriteria MABIMS 3;6,4 dengan yang lama menurut perspektif Ahli Falak di Kalimantan Selatan.